

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhirnya menguat di penutupan perdagangan Rabu (24/5), IHSG ditutup naik 0,14% ke 6.745,8. Penguatan IHSG ini sejalan dengan pergerakan sebagian indeks sektoral. Di mana, indeks dengan penguatan terbesar dicetak Sektor Infrastruktur yang melesat 1,21%, disusul, Sektor Perindustrian yang menguat 0,64%, Sektor Properti & Real Estate naik 0,4%, Sementara itu, Sektor Barang Baku menjadi sektor dengan pelemahan terdalam setelah turun 0,31%, diikuti, Sektor Kesehatan yang koreksi 0,3% dan IDX Sektor Energi melemah 0,24%. Top gainers LQ45; MEDC (+5,95%), TLKM (+2,97%), CPIN (+2,82%). Sementara, Top losers LQ45; KLBF (-3,77%), SCMA (-3,33%), EMTK (-3,03%).

Wall Street berakhir turun pada perdagangan Rabu (24/5). Terseret pembicaraan tanpa kesepakatan antara Gedung Putih dan perwakilan Partai Republik tentang peningkatan plafon utang Amerika Serikat (AS). Melansir Reuters, Dow Jones turun 0,77% menjadi 32.799,92, S&P 500 turun 0,73% menjadi 4.115,24, dan Nasdaq Composite turun 0,61% menjadi 12.484,16. Kurangnya kemajuan dalam meningkatkan batas utang pemerintah AS sebesar US\$31,4 triliun menjelang tenggat waktu 1 Juni, telah membuat investor gelisah karena risiko bencana gagal bayar semakin besar.

Hari ini, kabar lanjutan soal negosiasi plafon utang masih akan menjadi sentimen pasar. Selain itu, investor akan mencermati rilis risalah rapat FOMC The Fed dan sejumlah data ekonomi makro sejumlah negara. Dan yang tak kalah pentingnya, investor akan menantikan keputusan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia (BI) pada Kamis siang (sekitar 14.30 WIB). BI diproyeksi akan tetap mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. (CNBC Indonesia)

**News Highlight**

- Bank Indonesia (BI) mencatat neraca pembayaran Indonesia (NPI) surplus US\$ 6,5 miliar pada kuartal I-2023. Angka ini menunjukkan peningkatan dari realisasi kuartal IV-2022 senilai US\$ 4,7 miliar. Transaksi berjalan yang surplus juga didukung oleh surplus neraca perdagangan barang yang tetap tinggi. Surplus neraca perdagangan barang tetap tinggi didukung oleh permintaan dari mitra dagang utama yang tetap baik terhadap komoditas ekspor nonmigas dan penurunan defisit migas seiring penurunan harga minyak dunia. (Investor Daily)
- Kementerian Energi dan Sumber daya Mineral (ESDM) memastikan akan menghentikan ekspor mineral mentah jenis bauksit pada Juni 2023. Mineral bauksit ini menjadi komoditas yang tak mendapatkan relaksasi ekspor dari pemerintah pasca 10 Juni 2023. Bagi perusahaan yang tidak dapat melakukan kegiatan ekspor bijih bauksit terdapat opsi untuk memasoknya ke smelter di dalam negeri. (CNBC Indonesia)
- Kementerian Perdagangan (Kemendag) membenarkan bahwa harga telur di pasar mengalami fluktuatif harga ada yang mencapai Rp 40.000/kg. Namun, Wakil Menteri Perdagangan mengatakan bahwa stok telur dipastikan aman untuk kebutuhan masyarakat. Pihaknya memastikan kenaikan ini terjadi bukan karena ada kelangkaan komoditas telur. Kementerian Perdagangan saat ini juga melakukan berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemantauan langsung di pasar, agar proses stabilisasi berjalan dengan cepat dan tepat. (Kontan)

**Corporate Update**

- RALS**, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) akan membagikan dividen senilai Rp 307,4 miliar atau setara Rp 50 per saham. RALS membukukan laba bersih sebesar Rp 351,99 miliar pada tahun 2022, naik 111,84% YoY. Dividen akan dibagikan pada tanggal 23 Juni 2023 kepada pemegang saham perseroan yang nama-namanya terdaftar. Dengan harga saham RALS di Rp 630 per saham, yield pembagian dividen sebesar sekitar 7,9%. (Kontan)
- MIDI**, PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) berencana membuka 500 gerai baru Lawson dan 200 gerai baru Alfamidi tahun ini. Corporate Secretary sekaligus Direktur MIDI, Suantopo Po menjelaskan, ekspansi keduanya dilakukan dengan cara yang berbeda. MIDI berencana menambah gerai dengan menasar daerah Indonesia Timur. Sedangkan pada ekspansi Lawson, pihaknya ingin fokus pada daerah Jawa dengan mengandalkan jaringan Alfamidi. (Kontan)
- TPIA**, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) terus mengembangkan peluang bisnis di sektor kimia. TPIA menggandeng Nippon Shokubai Co., Ltd. (NSCL), dan PT Nippon Shokubai Indonesia untuk menjajaki peluang bisnis kimia hijau. Nantinya mereka akan memproduksi bahan bio seperti bio-naphtha, bio-olefins, dan berbagai produk yang menggunakan energi terbarukan. (Kontan)
- SILO**, PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) berencana untuk melakukan pembelian kembali alias buyback saham sebanyak-banyak 0,30% saham yang ditempatkan dan disetor. SILO akan melakukan buyback maksimal 0,30% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor dalam SILO termasuk saham treasury atau sebanyak-banyaknya 39.018.375. (Kontan)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 Mei 2023	Loan Growth YoY APR		9.93%
25 Mei 2023	Interest Rate Decision	5.75%	5.75%
25 Mei 2023	Lending Facility Rate MAY	6.50%	6.50%
25 Mei 2023	Deposit Facility Rate MAY	5.00%	5.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,745.80	0.14%	-1.53%
LQ45	948.48	0.25%	1.21%
JII	543.51	0.45%	-7.57%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Infrastructure	821.84	1.22%	-5.39%
Industrial	1,185.85	0.64%	0.98%
Property & Real Estate	728.34	0.40%	2.40%
Consumer Cyclical	863.04	0.22%	1.43%
Technology	4,760.64	0.08%	-7.78%
Consumer Non Cyclical	741.17	-0.13%	3.43%
Transportation & Logistic	1,828.83	-0.18%	10.04%
Finance	1,382.04	-0.23%	-2.32%
Energy	1,809.58	-0.24%	-20.62%
Healthcare	1,497.59	-0.30%	-4.31%
Basic Industry	1,021.66	-0.31%	-15.99%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,799.92	-0.77%	-1.05%
Nasdaq	12,484.16	-0.61%	19.28%
S&P	4,115.24	-0.73%	7.18%
Nikkei	30,807.56	0.41%	18.06%
Hang Seng	18,930.23	-0.97%	-4.30%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,875	1.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.44	0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Apr, YoY) (%)	4.33	-0.64

**Index Movement 2023 (year to date)**



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
 www.sijago.pnmim.com  
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.